

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Hikmawati (2017:88), pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa melakukan pengujian hipotesis, melainkan menjelaskan secara apa adanya suatu variabel, situasi, atau kondisi tertentu.

Dalam konteks ini, pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk menyajikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai kondisi laporan keuangan BUMDes Sumber Makmur Desa Sidomulyo. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengevaluasi kinerja BUMDes berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau institusi yang secara sengaja dipilih oleh peneliti sebagai sumber utama pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan studi. Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan fokus kajian dalam hal ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Makmur yang berlokasi di Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung sekitar delapan bulan, dimulai pada Oktober 2024 hingga Mei 2025.

## 3.3 Populasi dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi diartikan sebagai kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta sifat-sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan dianalisis guna menarik suatu kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh staf dan pengurus BUMDes Sumber Makmur yang menjadi subjek utama dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Jabatan	Jumlah Individu
1.	Kepala Desa	1 orang
2.	Ketua BUMDes	1 orang
3.	Sekretaris	1 orang
4.	Bendahara	1 orang
5.	Kepala Seksi	4 orang
<b>Jumlah</b>		<b>8 orang</b>

*Sumber : BUMDes Sumber Makmur 2025*

### 3.3.2 Sampling

Penelitian ini menggunakan metode sensus karena jumlah populasi tergolong terbatas, sehingga seluruh individu dalam populasi dijadikan sebagai responden. Sugiyono (2012:115) menjelaskan bahwa teknik sensus adalah cara pengambilan sampel dengan melibatkan semua anggota populasi dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan bahwa seluruh jajaran pengurus BUMDes Sumber Makmur, yang terdiri dari delapan (8) orang, dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

#### 3.4.1 Wawancara

Menurut Sujarweni (2015:89), wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan memperoleh jawaban secara langsung melalui interaksi tatap muka atau melalui media komunikasi, baik dengan menggunakan panduan pertanyaan maupun tanpa panduan. Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan pendekatan bebas tanpa pedoman baku, dengan tujuan menggali informasi secara mendalam dari para responden.

### 3.4.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan mengandalkan sumber tertulis maupun visual yang telah ada sebelumnya. Dalam studi ini, pendekatan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta menelaah sejumlah data seperti arsip, gambar, dan dokumen administratif yang dimiliki oleh BUMDes.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis dilakukan secara deskriptif melalui penghitungan rasio keuangan guna menilai kondisi keuangan BUMDes. Dalam proses ini, digunakan beberapa indikator rasio keuangan, seperti:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Rentabilitas
4. Rasio Aktivitas

Tahapan analisis dimulai dari pengumpulan data lapangan, pengelompokan informasi, hingga interpretasi temuan untuk menghasilkan simpulan yang bermakna. Tahapan tersebut kemudian dilanjutkan dengan interpretasi agar data yang diperoleh memiliki makna dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang relevan. Selain itu, juga bertujuan menemukan pola serta hubungan antar data untuk menghasilkan kesimpulan umum. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Menggambarkan secara menyeluruh kondisi aktual Desa Sidomulyo, khususnya terkait dengan keberadaan BUMDes Sumber Makmur dan sistem pengelolaan keuangannya. Tahapan ini mencakup seluruh proses penelitian dari awal hingga akhir guna memperoleh data yang valid sebagai dasar analisis.
2. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode utama guna memperoleh informasi yang sesuai dan mendukung kebutuhan penelitian.
3. Menganalisis secara mendalam proses pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh BUMDes Sumber Makmur, mulai dari penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, penyusunan laporan pertanggungjawaban, hingga sistem pengawasan yang diterapkan.
4. Melakukan pencatatan hasil observasi lapangan dan menyusunnya dalam format yang sistematis dan terstruktur, guna memperkuat validitas temuan yang dihasilkan.
5. Merumuskan kesimpulan dari hasil temuan lapangan, yang telah dianalisis secara metodologis dan sesuai dengan pendekatan ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini

### 3.5.1 Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan SAKETAP

Analisis keuangan BUMDes dengan mengacu pada SAK ETAP memberikan kemudahan bagi pengelola dalam memahami posisi dan kinerja keuangan secara lebih sederhana dan terstruktur. Melalui laporan keuangan yang disusun sesuai prinsip SAK ETAP, BUMDes dapat memperoleh informasi penting mengenai tingkat likuiditas, profitabilitas, serta keberlanjutan finansialnya. Informasi ini sangat berguna sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk mendorong peningkatan kinerja usaha dan pertumbuhan ekonomi desa.

Adapun laporan keuangan yang perlu disusun oleh BUMDes sesuai dengan standar SAK ETAP meliputi :

1. Neraca, yaitu laporan posisi keuangan yang menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki BUMDes.
2. Laporan Laba Rugi, yang menyajikan rincian pendapatan dan beban, serta laba atau rugi bersih yang diperoleh selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, yang menunjukkan perubahan pada ekuitas, termasuk laba ditahan dan tambahan modal dari pemerintah desa.
4. Laporan Arus Kas, yang menggambarkan aliran masuk dan keluar kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.